

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari Analisis SKPG di Desa Pagerharjo adalah pada tahun 2011 tepatnya saat belum dijalankannya Program Desa Mandiri Pangan, Desa Pagerharjo tergolong dalam daerah rawan pangan dengan banyaknya jumlah penduduk miskin dan jumlah balita yang mengalami KEP. Sehingga, pada tahun 2012 Pemerintah Daerah mengajak Pemerintah Desa untuk mulai menjalankan Program Desa Mandiri Pangan. Berbagai program dan kegiatan yang dijalankan guna mendukung keberhasilan dari Program Desa Mandiri Pangan, seperti : mengenalkan metode SL-PTT kepada para petani, melakukan perbaikan prasarana distribusi, melakukan pelatihan mengenai pengolahan bahan pangan, perluasan jaringan pemasaran produk olahan, pemanfaatan lahan pekarangan, dan keberlanjutan kegiatan-kegiatan kesehatan diposyandu yang juga didampingi oleh Puskesmas Samigaluh II. Sehingga, pada tahun 2015 Desa Pagerharjo sudah tergolong ke dalam daerah yang aman pangan dengan meningkatnya hasil produksi sereal, berkurangnya jumlah masyarakat miskin, dan berkurangnya jumlah balita yang mengalami KEP.

B. Saran

Melihat masih terdapatnya skor dua (2) pada aspek akses pangan yang dinilai dari hasil analisis indeks komposit, penulis memberikan saran untuk meningkatkan dan memperbanyak kegiatan juga program guna memberdayakan masyarakat miskin di Desa Pagerharjo. Hal tersebut bertujuan untuk menekan angka kemiskinan di Desa Pagerharjo dan diharapkan agar skor komposit pada aspek akses pangan menjadi satu (1) dengan artian jika dinilai dari aspek akses pangan pada indeks komposit, Desa Pagerharjo tergolong ke dalam Desa yang aman pangan.